

**ASUHAN KEBIDANANIBU BERSALIN PADA NY. E UMUR 34 TAHUN
G2 P1 A0 KALA I DENGAN FOKUS INTERVENSI PEMBERIAN AROMA
TERAPI LEMON UNTUK MENURUNKAN NYERI
DI TPMB SRI ENDANG KISNAWATI**

Oleh;

Dela Putri Arumsari¹⁾, Sri Unatari²⁾, Laily Himawati³⁾

¹⁾ Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, email : delaputriarumsari28@gmail.com

²⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: untariharsono@gmail.com

³⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: laily.himawati05@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Menurut data kementerian Kesehatan republic Indonesia (kemenkes RI) tahun 2019, jumlah ibu bersalin tercatat sebanyak 5.050.637 orang dan jumlah kelahiran di Indonesia di perkirakan naik 20%. Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, ini mengalami penurunan di banding tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan target penurunan angka kematian pada tahun 2030 sebesar 131 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019).

Metode: Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan diagnosa pada Ny.E adalah gangguan rasa nyaman nyeri. Evaluasi pelaksanaan pemberian aroma terapi lemon pada kasus Ny.E dengan nyeri pada kala I terdapat pengurangan skala nyeri dari 7 (sangat berat) menjadi 6 (berat)

Kesimpulan: Masalah nyeri dan ketidaknyamanan pada ibu bersalin kala I Ny.E sudah teratasi.

Kata kunci : *Pemberian aroma terapi oil, Frekuensi mual muntah, ibu hamil.*

**MIDWIFERY CARE FOR MATERNITY IN NY, E AGE 34 YEARS G2 P1 AO
KALA I WITH THE INTERVENTION FOCUS OF PROVISIONING
LEMON AROMA THERAPY TO REDUCE PAIN IN
TPMB SRI ENDANG KISNAWATI TOROH**

By
Dela Putri Arumsari¹⁾, Sri Unatari²⁾, Laily Himawati³⁾

¹⁾ Student DIII of midwifery Universitas An Nuur, email : delaputriarumsari28@gmail.com

²⁾ Teaching Staff Universitas An Nuur, email: untariharsono@gmail.com

³⁾ Teaching Staff Universitas An Nuur, email: laily.himawati05@gmail.com

ABSTRACT

Background; According to data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) in 2019, the number of maternity mothers was recorded as 5 050 637 people and the number of births in Indonesia is estimated to increase by 20% According to the Indonesian health profile in 2018 the maternal mortality rate (MMR) in Indonesia reached 305 per 100 000 live births in 2015, this has decreased compared to 2012 which was 359 per 100,000 live births and the target. decrease in mortality in 2030 by 131 per 100 000 live births (Kemenkes RI, 2019).

Method; The research design that the researcher used was a case study research design. The type of research is a descriptive case study using participatory observation method The subjects in this study were mothers during the maternity phase active when I.

Result; The results showed that Mrs. F's diagnosis was pain discomfort. Evaluation of the implementation of lemon aromatherapy in Mrs. E's case with pain at the time of it. There was a reduction in the pain scale from 7 (very severe) to 6 (severe).

Conclusion; Problems of pain and discomfort in active phase maternity women when I Mrs E has been resolved.

Keyword: labor pain in the active phase of the 1st stage, the aroma of lemon therapy

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pembukaan dan penipisan serviks sehingga janin dapat bergerak turun ke jalan lahir. Janin didorong keluar dari tubuh ibu selama persalinan normal dan kelahiran, yang terjadi pada aterm (37-42 minggu) ketika rahim berkontraksi. Prosedur ilmiahnya adalah kelahiran bayi dan plasenta dari rahim. Ini terjadi ketika rahim berkontraksi, yang menyebabkan serviks terbuka atau melebar (Soraya, 2021).

Menurut (WHO (*World Health Organization*), 2017), Jumlah kematian yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas disebut sebagai Angka Kematian Ibu. Angka ini berfungsi sebagai ukuran kesehatan umum wanita. Salah satu tujuan global dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga turun menjadi 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Jumlah ibu yang melahirkan di Indonesia tercatat sebanyak 5.050.637 orang pada tahun 2019, menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dan diperkirakan jumlah kelahiran di Indonesia akan meningkat hingga 20%. . Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 305 per

100.000 kelahiran hidup, turun dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Target penurunan angka kematian pada tahun 2030 adalah 131 per 100.000 kelahiran hidup (kemenkes RI, 2019).

Peran bidan dalam pengelolaan nyeri akut pada klien yang berada pada fase aktif 1 dapat meliputi kinerja tindakan pengendalian nyeri non farmakologis. Langkah-langkah ini melibatkan pengurangan intensitas rasa sakit tanpa menggunakan obat-obatan kimia dan mungkin termasuk hipnosis lima jari, gangguan relaksasi, teknik pernapasan dalam, teknik menghirup aromaterapi lemon, dan metode serupa lainnya. Karena senyawa yang terdapat dalam lemon bermanfaat untuk menstabilkan sistem saraf, maka teknik aromaterapi lemon memiliki mekanisme fungsi pada tubuh manusia yang berlangsung melalui sistem penciuman. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat ketidaknyamanan yang dialami klien (Listiawati, 2019).

Aromaterapi menggunakan minyak esensial lemon terbukti efektif dalam mengurangi tingkat nyeri yang dialami. Klien diharapkan dapat memperhatikan saat timbul nyeri setelah menjalani aromaterapi dengan inhalasi lemon setelah klien melakukan tindakan. Klien juga mampu melaporkan perubahan sensasi

nyeri yang dialami kepada bidan (Aprilianti, 2021).

Minyak aromaterapi lemon mempunyai kandungan limesone 66- 80, geranil asetat, netrol, terpine 6-14%, α pinene 1-4% dan mrcyne (Young, 2011; Suwanti 2018). Limesone adalah komponen utama dalam senyawa kimia jeruk yang dapat menghambat sistem kerja prostaglandin sehingga dapat mengurangi nyeri (Putri, 2020).

METODOLOGI

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala 1 pasien ibu bersalin dengan jumlah pasien 1 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengkajian varney seperti pengkajian data, interpretasi data, diagnosa potensial, kebutuhan tindakan segera, rencana asuhan kebidanan, implementasi asuhan kebidanan, evaluasi hasil asuhan kebidanan.

HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama 3 kali pemberian terapi

aromaterapi lemon menunjukkan diagnosa pada Ny.E adalah gangguan rasanyama nyeri. Evaluasi pelaksanaan pemberian aroma terapi lemon pada kasus Ny.E dengan nyeri pada kala I.terdapat pengurangan skala nyeri dari 7 (sangat berat) menjadi 6 (berat).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan selama 3 kali pengkajian dengan pemberian aroma terapi lemon disimpulkan bahwa aroma terapi lemon dapat mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I. Hal ini sesuai dengan teori bahwa aroma terapi lemon bermanfaat untuk menstabilkan sistem saraf, hal ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat ketidaknyamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, D. V. (2021). *Pengaruh Terapi Kombinasi Massage Counter Pressure Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Primigravida Kala I Fase Aktif*.
- Apryanti, Y. P., & Dwi astuti, S. C. (2021). Efektivitas Kombinasi Endorphine Massage Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.47718/jib.v8i1.1178>

- Cholifah, S., & Raden, A. (2016). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Kebidanan Dan Keperawatan*, Vol. 12, N, 46–53.
- Hermawati, S. (2009). Pengaruh Aroma Terapi Lemon Pada Nyeri Persalihan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(1), 065– 072. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i1.art.p065-072>
- Imelda, N. R.-J. I. K., & 2022, U. (2022). Pengaruh Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan. *Jurnal.Uimedan.Ac.Id*, 8(1), 2442–8116. <https://jurnal.uimedan.ac.id>
- Lesawengan, M., & Utami, R. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di Bidan Praktek Mandiri (Bpm) Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji. *Zona Kebidanan*, 9(3), 47–52.
- Listiawati, E. (2019). *Aplikasi Aroma Terapi Inhalasi Lemon Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif*. 9, 4–11. <https://doi.org/13.37016/jik.v12i1.122>
- Maryunani, A. (2010). *Efektifitas Aroma Terapi Lemon Terhadap PenurunannNyeri Persalinan*. 3, 1–23.
- Mutmainah. (2017). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lemon pada PersalinanKala I. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.26630/jkm.v11i1.1763>
- Noviayanti, A. (2016). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon sebagai Terapi Pendamping Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan di RSUD Bangil. *Journal of Issues in Midwifery*, 4(2), 54–66. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2020.004.02.1>
- Potter, P. (2013). Penurunan Nyeri Persalihan Dengan Aromaterapi Lemon.
- Prawharjo, S. (2014). *Manfaat Aroma Terapi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwoastuti, W. (2014). *Pengaruh Aroma Terapi Lemon Pada Persalinan*. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/559>
- Putri, Y. (2020). Efektivitas Aromaterapi Lemon T Terhadap Nyeri Persalinan. *Kebidanan Dan Keperawatan*, 8, 7–14. <https://doi.org/12.47738/jib.v8i1.127>
- Sholehah, K. S., Arlym, L. T., & Putra, A. N. (2020). Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Puskesmas Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 39–51. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i1.116>
- Soraya, S. (2021). Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon Citrus Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 184–191. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.653>

Varney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1*. EGC.
WHO (World Health Organization). (2017). Angka Kematian Bayi. *Angka Kematian Bayi*, 53(9), 1689–1699.

Primipara Dan Multipara. *Jurnal Bimtas*, 2(1), 42–48.
<https://doi.org/14.25113/jik.v1i2il311>

Widiawati, I., & Legiati, T. (2017). Mengenal Nyeri Persalinan Pada